

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menginstruksikan, bagi masing-masing manusia mempunyai tujuan, kesanalaha ia mengarahkannya, maka berlombalah kamu mengejar kebaikan. Dimanapun kamu berada, Allah akan menghimpun kamu karena Allah berkuasa atas segalanya (QS.al-Baqarah:148), dan untuk kamu masing-masing kami tentukan suatu Undang-Undang dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki niscaya Ia menjadikan kamu suatu umat, tetapi Ia hendak menguji kamu atas pemberian-Nya. Maka berlombalah kamu dalam kebaikan. (QS.al-Maidah:48).

Manifestasi Ilahi ini mengisyaratkan adanya kompetensi yang harus dijalankan manusia menuju kebaikan pribadi dan sosial. Hidup kompetitif adalah sesuatu yang niscaya dalam pluralitas manusia yang menaik dan sengaja dinaikkan.¹ Hidup kompetitif ini akan senantiasa ditemui oleh manusia dalam keadaan bagaimanapun, pada saat kapanpun, dan ditempat manapun termasuk di dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka

¹ Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Vol. 4 no.5, April 2006, h. 65, www.academia.edu (Online, 30 Agustus 2014)

pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.²

Dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Penyelenggaraan pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi positif sehingga manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik, dan dapat bergaul di masyarakat.³ Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas manusia Indonesia apabila didukung adanya manajemen sekolah/Madrasah yang berkualitas. Manajemen sekolah/Madrasah yaitu ilmu, proses, dan seni mengatur dan menyelenggarakan kegiatan sekolah/madrasah termasuk di dalamnya manajemen peserta didik. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Menurut Azyumardi Azra, pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara lebih efektif dan efisien. Melalui pendidikan diharapkan lahir generasi muda yang berkualitas, memiliki wawasan yang luas, berkepribadian, dan bertanggung jawab untuk kepentingan masa depan. Untuk mewujudkan

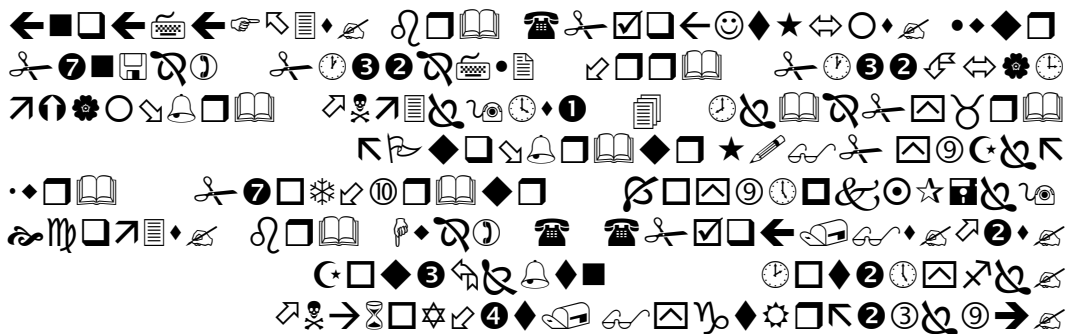
² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Indeks, 2013, h. 1

³ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 1

harapan atau tujuan pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang baik pada setiap satuan pendidikan.⁴

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.⁵

Istilah Manajemen dalam al-Qur'an mungkin tepat disebut sebagai "idarrah".⁶ Hal ini mengacu kepada firman Allah SWT. Q.S. Al- Baqarah ayat 282 sebagai berikut:



“...dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antaramu...”

Manajemen pendidikan yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan berpengaruh pada tingkatan keefektifan dan efisiensi pendidikan di lembaga bersangkutan. Kualitas manajemen tersebut ditandai dengan kejelasan pelaksanaan dan pengawasan. Bila fungsi manajemen tersebut berjalan dengan baik dan optimal, maka layanan pendidikan akan berjalan

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: PT Logos, 1999, h. 3

⁵ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 2

⁶ Husnul Yaqin, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h. 2

dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik. Suatu perubahan yang sangat mendasar yang telah terjadi dalam manajemen pendidikan di Indonesia adalah suatu manajemen yang pada awalnya bersifat sentralistik diubah menjadi desentralisasi dan menempatkan otonomi pendidikan pada tingkat sekolah. Pengelolaan tingkat satuan pendidikan baik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan manajemen berbasis sekolah/madrasah,⁷ yang didalamnya juga memuat tentang manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan sangat penting karena yang menjadi input, proses dan output pendidikan adalah peserta didik. Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada adanya out pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik baik di sekolah atau madrasah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler (mata pelajaran), tujuan institusional (lembaga/satuan pendidikan), dan tujuan pendidikan Nasional.⁸

Menurut Eka Prihatin, ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup: 1. Perencanaan peserta didik, 2. Penerimaan peserta didik, 3. Pengelompokan peserta didik, 4. Kehadiran peserta didik, 5. Pembinaan disiplin peserta didik, 6. Kenaikan kelas dan penjurusan, 7. Perpindahan peserta didik, 8. Kelulusan dan alumni, 9. Kegiatan ekstrakurikuler, 10. Tata

⁷ Abdul Rachman, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 290-291

⁸ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, h. 16

laksana manajemen peserta didik, 11. Peranan kepala sekolah/madrasah dalam manajemen peserta didik, 12. Mengatur layanan peserta didik.⁹

Menurut Badrudin, manajemen peserta didik meliputi: 1. perencanaan peserta didik, 2. Penerimaan peserta didik baru 3. Orientasi peserta didik baru 4. pencatatan dan pelaporan peserta didik 5. pembinaan dan pengembangan peserta didik, 6. Evaluasi kegiatan peserta didik, 7. Mutasi (perpindahan) peserta didik, 8. kelulusan dan alumni¹⁰

Manajemen Peserta didik adalah pemetaan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.¹¹

Dengan demikian untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan maka perlu adanya manajemen peserta didik, karena manajemen memiliki arti yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan Islam yang bertujuan untuk melahirkan manusia muslim yang shalih sekaligus sebagai kader pembangunan yang ta'at dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki kepribadian yang luhur *berakhlaqul karimah* dan bertanggung jawab maka, untuk mencapai tujuan itu diperlukan sistem manajemen atau pengelolaan lembaga pendidikan yang baik.

⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 13-14

¹⁰ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, h. 31

¹¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, h. 23

MAN Model Palangkaraya merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat SMA yang terdapat di Kota Palangka Raya. MAN Model berdiri pada tanggal 5 Mei 1980, sesuai dengan SK Menteri Agama No. 27/1980.

MAN Model Palangka Raya terletak di jalan Tjilik Riwut Km. 4,5 Palangka Raya kode post 73112, dengan Nomor Statistik Madrasah : 131.1.62.71.0047. MAN Model berada di wilayah Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

MAN Model Palangka Raya merupakan relokasi dari MAN II Yogyakarta dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 1980, tanggal 05 Mei 1980. Seiring dengan kemajuan pendidikan, maka pada tanggal 28 Pebruari 1998 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 berubah nama menjadi MAN Model Palangka Raya sampai sekarang.

Jumlah peserta didik di MAN Model dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang signifikan. Bahkan, ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan, peminat yang ingin mendaftar selalui melebihi jumlah qouta yang disediakan. Saat ini, MAN Model memiliki 22 kelas dan terdiri dari lebih 700 peserta di dalamnya.

Perkembangan jumlah peserta didik MAN Model bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1¹²

No	Tahun Pelajaran	Jumlah siswa		Total
		L	P	
1.	2010/2011	302	340	642
2.	2011/2012	270	384	654
3.	2012/2013	246	459	705
4.	2013/2014	251	460	711
5.	2014/2015 (Januari 2015)	283	474	757

Tabel diatas menunjukkan bertambahnya jumlah peserta didik di MAN Model dari tahun ke tahun. Bertambahnya siswa MAN Model juga selaras dengan banyaknya jumlah peminat peserta didik lulusan SMP/MTs yang ingin mendaftar di MAN Palangka Raya dari tahun ke tahun. Menurut AS¹³, selaku Sekretaris Panitia Pelaksana Penerimaan peserta didik Baru (PPDB) MAN Model tahun pelajaran 2014/2015, penerimaan peserta didik baru di MAN Model menyesuaikan dengan ruang kelas yang tersedia. Tahun pelajaran 2014/2015 tersedia ruang kelas sebanyak tujuh ruang, rata-rata setiap ruang diisi 37 orang siswa. Sehingga siswa yang diterima hanya sekitar 250. Sementara, jumlah pendaftar mencapai 462 pendaftar. Lihat tabel berikut ini:

¹² Rekapitulasi Keadaan dan Mutasi Siswa MAN Model, Sumber Dokumentasi Tata Usaha MAN Model, data diambil pada hari Senin, 16 Februari 2016

¹³ Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Februari 2016, Pukul 10.00 WIB di MAN Model Palangka Raya

Tabel 2¹⁴

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta didik diterima	Jumlah Pendaftar
1.	2010/2011	7	245	280
2.	2011/2012	7	217	287
3.	2012/2013	7	242	340
4.	2013/2014	8	273	403
5.	2014/2015	7	254	462

Peserta didik MAN Model juga memperoleh banyak prestasi dalam setiap even lomba, baik tingkat Sekolah/ Madrasah, Kota, Propinsi bahkan di tingkat Nasional. Seperti terlihat dari beberapa data prestasi berikut ini:

1. Juara 1 lomba sekolah sehat tingkat kota Palangka Raya
2. Juara 1 lomba sekolah sehat tingkat provinsi Kalimantan Tengah
3. Juara 2 Lomba Karya Tulis Tingkat Nasional di Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Duta Parlemen Remaja Tingkat Nasional
5. Juara 1 Lomba Mading tingkat Provinsi
6. Juara dikejuaran olimpiade, seni, agama, olah raga, pramuka dan PMR tingkat kota dan provinsi Kalimantan Tengah
7. Juara 1 KSM Bidang Ekonomi Tingkat Propinsi
8. Juara 1 lomba Pidato tingkat Kota 2014
9. Peserta Terbaik 2 Parlemen Remaja Tingkat Nasional 2014
10. Terbaik 1 LCC Ajang Kreatifitas Remaja Tingkat Propinsi 2014
11. Terbaik 1 Lomba PIK-R Tahap Tegar Tingkat Propinsi
12. Terbaik 1 Pidato Bahasa Inggris AKSIOMA Tingkat Propinsi
13. Terbaik 1 KIR Tingkat Regional Kalimantan 2014
14. Jambore Nasional PIK Remaja, Bogor
15. OSIS MAN Model Duta Jamsimnas di Sumedang, Jabar
16. Dua Medali Perunggu KSM Tingkat Nasional, Makasar, 2014
17. Terbaik 1 lomba pendidikan Islami Tingkat Kota 2014

¹⁴ Rekapitulasi Keadaan dan Mutasi Siswa MAN Model, Sumber Dokumentasi Tata Usaha MAN Model, data diambil pada hari Senin, 16 Februari 2016

18. Terbaik 1 lomba Kaligrafi, MTQ tingkat kota, 2014
19. Terbaik 1 lomba Karikatur, Kota 2014
20. Terbaik 1 divisi drumband tingkat Kota, 2014¹⁵

Prestasi dan penghargaan yang diperoleh juga diperoleh melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MAN Model Palangka Raya. Terdapat sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di MAN Model Palangka Raya. Seperti data berikut ini:

1. Eksta Kurikuler Kegiatan keagamaan :
 - Syarhil qur'an & Fahmil Quran
 - Muhadharah
 - Seni Budaya Islam (Marawis, Maulid Habsyi, Maulid Diba', Rabana, Hadrah, kaligrafi)
 - Seni Baca Al Qur'an
 - Membaca Kitab Kuning
 - Praktik Pengamalan Ibadah (PPI)
 - Pelatihan Khutbah Jum'at dan Muadzin
 - Pelatihan Mengurus Jenazah (Fardu Kifayah)
 - Shalat Zuhur berjama'ah
 - Zikrullah pagi Jum'at
 - Shalat Jum'at berjama'ah
 - Majelis Taklim At-Taqwa Remaja Putri
 - Peringatan Hari Besar Islam (Maulid, Isra Mi'raj, Ramadhan, Idul Adha)
 - Peragaan Manasik haji
 - Kegiatan Sosial Bersadaqah, menyantuni anak yatim piatu dan dhuafa
2. Pramuka
3. PMR
4. Drumband
5. Olah Raga (sepak bola, basket, sepak takraw, karate, silat, tenis meja, voley, Atletik)
6. Cerdas cermat 4 pilar
7. Karya Tulis Ilmiah Remaja
8. Tinkom
9. Olimpiade Sains
10. Jurnalis Madrasah
11. PIK R "Melati Suci"
12. Kader Kesehatan Remaja¹⁶

¹⁵ Dokumentasi TU MAN Model Palangka Raya, Administrasi Data Prestasi Siswa MAN Model Palangka Raya, 2014

Kepala MAN Model Palangka Raya, HS, mengatakan jumlah peserta didik yang diterima di MAN Model dilakukan dengan cara seleksi, hal ini disebabkan jumlah kelas yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pelamar yang terus meningkat setiap tahunnya. Prestasi yang diraih MAN Model juga terus meningkat dari setiap jenjang antar sekolah, Kota, Propinsi, dan di tingkat Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan pembinaan intensif sebagai upaya pengembangan bakat dan minat peserta didik.¹⁷

Meningkatnya jumlah peserta didik yang mendaftar di MAN Model, banyaknya prestasi yang diperoleh dan bentuk serta pola pembinaan peserta didik MAN Model menjadi hal yang menarik dalam perkembangan MAN Model Palangka Raya, sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Hal ini menunjukkan, MAN Model mempunyai manajemen peserta didik sehingga jumlah peserta didik yang ingin mendaftar ke MAN Model terus meningkat, banyak prestasi yang diraih peserta didiknya, serta pola pembinaan siswa yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi perkembangan peserta didiknya.

Dengan dasar pemikiran itulah, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pembahasan itu dalam sebuah judul tesis “**Manajemen Peserta Didik di MAN Model Palangka Raya**”.

¹⁶ Wawancara dan Dokumentasi Wakamad Kesiswaan MAN Model Palangka Raya, 17 Februari 2015, Pukul 09.00 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, 18 Februari 2015, pukul 10.00 WIB di MAN Model Palangka Raya

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini membahas tentang Manajemen Peserta didik di MAN Model Palangka Raya. Sementara sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. perencanaan peserta didik,
2. penerimaan peserta didik baru,
3. orientasi peserta didik baru,
4. pencatatan dan pelaporan peserta didik
5. pembinaan dan pengembangan peserta didik

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan pada proses peserta didik memasuki MAN Model sampai pembinaan peserta didik di MAN Model Palangka Raya. Rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik baru di MAN Model Palangka Raya?
2. Bagaimana penerimaan peserta didik baru di MAN Model Palangka Raya?
3. Bagaimana orientasi peserta didik baru di MAN Model Palangka Raya?
4. Bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik di MAN Model Palangka Raya?
5. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik MAN Model Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan peserta didik di MAN Model Palangka Raya;
2. Mengetahui penerimaan peserta didik baru di MAN Model Palangka Raya;
3. Mengetahui orientasi peserta didik baru di MAN Model Palangka Raya;
4. Mengetahui pencatatan dan pelaporan peserta didik di MAN Model Palangka Raya;
5. Mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik di MAN Model Palangka Raya

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

(1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, (2) penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang meneliti tema sejenis.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini berguna bagi :

1. Bagi Lembaga Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama, menjadi bahan masukan bagi yang tertarik kepada manajemen pendidikan atau orang-orang yang sedang bertugas mengembangkan

dan memajukan pendidikan terutama dalam mengembangkan manajemen peserta didik.

2. Bagi para kepala sekolah dan Wakamad : (a) menjadi bahan masukan bagi mereka yang sedang bertugas sebagai kepala sekolah ataupun Wakamad untuk mempelajari manajemen peserta didik. Secara khusus melalui penelitian ini diharapkan semakin banyak pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen peserta didik; (b) memberikan umpan balik bagi pengelola sekolah sebagai kontribusi dalam pelaksanaan Manajemen peserta didik.
3. Bagi guru dan staf (a) dapat menambah wawasan dan berusaha semaksimal mungkin meningkatkan pengelolaan peserta didik dalam hal disiplin dan pembinaan, (b) dapat meningkatkan pelayanan administrasi dan lainnya untuk meningkatkan tata kelola manajemen peserta didik yang lebih baik.
4. Bagi Peneliti (a) untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal meningkatkan manajemen peserta didik di Madrasah Aliyah; (b) mempertajam dan memperluas pemahaman peneliti tentang manajemen peserta didik dalam dunia pendidikan, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya, atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus sama setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian ini.

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS DI MAN MODEL PALANGKA RAYA)**

PROPOSAL TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)



Oleh

KHALID FITRI

NIM : 13013031

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
1436 H/ 2015 M**

OUTLINE PROPOSAL TESIS

Hal Sampul	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	11
C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 14
A. Konsep Manajemen	14
1. Manajemen	14
a. Pengertian Manajemen	14
b. Prinsip Manajemen	17
c. Fungsi-Fungsi Manajemen	18
2. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	22
a. Sejarah MBS	22
b. Pengertian MBS	22
c. Tujuan dan Manfaat MBS	28
3. Manajemen Peserta Didik	30
a. Pengertian Manajemen Peserta Didik	30
b. Tujuan Manajemen Peserta Didik	31
c. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik	31
d. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	32
1) Perencanaan Peserta Didik	33
2) Penerimaan Peserta Didik Baru	36
3) Masa Orientasi Peserta Didik Baru	38
4) Pencatatan dan Pelaporan Prestasi Belajar	39

5) Bimbingan, Pembinaan Disiplin, dan Pengembangan Peserta Didik	42
6) Evaluasi Kegiatan Peserta Didik	53
7) Mutasi	61
8) Kelulusan dan Alumni	64
B. Hasil Penelitian yang Relevan	65
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Tujuan Penelitian	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Latar Penelitian	68
D. Metode dan Prosedur Penelitian	71
E. Data dan Sumber Data	73
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	74
G. Prosedur Analisis Data	79
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	80
1. Kredibilitas	81
2. Transferabilitas	82
3. Dependabilitas	83
4. Konfimabilitas	84
DAFTAR PUSTAKA	85